

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Legok merupakan sebuah desa yang terletak di daerah Tangerang, Banten. Desa Legok sendiri berarti tanah yang tidak rata (bahasa Sunda dari Legok). Legok itu sendiri memang memiliki jalanan yang tidak rata, rusak dan becek sehingga namanya pun sudah menjelaskan keadaan jalanan di desa tersebut. Masyarakat Desa Legok tempat penulis melaksanakan praktek kegiatan Proyek Desa memiliki perilaku dan kondisi sosial yang beragam. Masyarakat desa Legok sendiri sudah dapat digolongkan sebagai masyarakat yang cukup berpendidikan dan memiliki cakupan pengetahuan yang cukup luas.



Gambar 2.1 Dokumentasi
Proyek Desa

Berdasarkan data yang diperoleh dari Desa Legok (2023), Keadaan dan Kondisi sosial masyarakatnya dapat dibilang cukup baik karena lebih banyak masyarakat yang pendidikan dibandingkan mereka yang putus sekolah dan tidak memiliki pendidikan yang mumpuni. Masyarakat Desa Legok itu sendiri berjumlah 13.489 orang yang terdiri dari 4.022 KK, 7.063 Laki-laki, dan 6.426 Perempuan. Masyarakat yang berpendidikan SD/MI berjumlah 3.416 orang, SLTP/MTs berjumlah 2.214 orang, SLTA/MA berjumlah 2.926 orang, S1/Diploma berjumlah 697 orang, dan yang putus sekolah serta buta huruf berjumlah 358 orang.



Gambar 2.2 Dokumentasi
Proyek Desa

Dalam ranah kondisi ekonomi Desa Legok sendiri, Desa Legok memiliki masyarakat dengan berbagai macam pekerjaan mulai dari Petani yang berjumlah 16 orang, Pedagang berjumlah 62 orang, PNS berjumlah 185 orang, Wiraswasta berjumlah 632 orang, Guru berjumlah 87 orang, Bidan/Perawat berjumlah 17 orang, TNI/Polri berjumlah 40 orang, Pensiunan berjumlah 26 orang, Sopir/Angkutan berjumlah 63 orang, Buruh berjumlah 799 orang, dan Swasta yang berjumlah 2.769 orang.



Gambar 2.3 Kunjungan UMKM

MySiji Snack menjual berbagai makanan ringan mulai dari biji ketapang, brownies ring, makaroni bantet, dan cheese stick. Makanan ringan yang dipasarkan pun memiliki keunikannya tersendiri, mulai dari biji ketapang yang renyah dan empuk, makaroni yang *less MSG*, serta cheese stick yang *gluten free*. MySiji Snack juga memiliki visi dan misi yaitu sebagai produsen snack yang menjadi pilihan utama dari konsumen-konsumen produk yang mereka jual dan pasarkan.



Gambar 2.4 Dokumentasi
Proyek Desa
Sumber : Widiastutik (2023)

MySiji Snack juga bercita-cita untuk menjadi UMKM yang tak lekang oleh waktu dan dapat terus berkembang mengikuti perkembangan zaman, sehingga dapat terus diingat oleh konsumen. MySiji Snack juga telah membantu para ibu-ibu rumah tangga yang menginginkan pekerjaan untuk menjadi reseller dari snack tersebut. Dengan ini, MySiji Snack menjadi salah satu kontributor bagi perekonomian Indonesia baik dalam pembentukan dan pengembangan UMKM, serta penyerapan tenaga kerja.



Gambar 2.5 Dokumentasi
Proyek Desa
Sumber : Widiastutik (2023)

2.1.1 Profil Desa

Tabel 2.1 Profil Desa Legok

1.	Nama Desa	:	Legok
2.	Jumlah Warga	:	13.489 (7.063 Laki-laki – 6.426 Perempuan)
3.	Jumlah Kepala Keluarga	:	4.022
4.	Rata-rata Penghasilan`	:	Rp 2.501.203 (Rata-rata UMR tingkat 1 Banten/UMP Banten)
4.	Agama (2020)	:	Islam : 11.703 Katolik : 170 orang Kristen : 614 orang Hindu : 17 orang Buddha : 70 orang
5.	Tempat Ibadah	:	Masjid : 10 Buah Musholla : 15 buah *Untuk agama lainnya tidak memiliki tempat ibadah*
6.	Pendidikan	:	SD/MI : 3.416 orang SLTP/MTs : 2.214 orang SLTA/MA : 2.926 orang S1/Diploma : 697 orang Putus Sekolah : 282 orang Buta Huruf : 76 orang
7.	Lembaga Pendidikan	:	TK/PAUD : 10 Buah SD/MI : 3 buah SLTP/MTs : 3 Buah SLTA/MA : 1 Buah
8.	Jenis Pekerjaan	:	Pedagang : 62 orang PNS : 185 Wiraswasta : 632 orang

		Guru : 87 orang Bidan/Perawat : 17 orang TNI/Polri : 40 orang Pensiunan : 26 orang Sopir/Angkutan : 63 orang Buruh : 799 Swasta : 2.769 orang
9.	Pembagian Wilayah Desa	: Dibagi menjadi 4 Dusun : Dusun I : 4 RW dan 13 RT Dusun II : 4 RW dan 24 RT Dusun III : 1 RW dan 3 RT Dusun IV : 2 RW dan 5 RT
10.	Struktur Organisasi Pemerintahan Desa	: Lembaga Pemerintahan Desa : Kepala Desa : 1 Orang Sekretaris Desa : 1 Orang Perangkat Desa : 10 Orang Badan Permusyawaratan Desa (BPD) : 9 Orang Lembaga Kemasyarakatan : LPM : 1 PKK : 1 Posyandu : 7 Pengajian : 15 Kelompok Kelompok Tani : 1 Kelompok Kelompok Taruna : 1 Kelompok Risma : 3 Kelompok

2.1.2 Profil UMKM

Tabel 2.2 Profil UMKM

1.	Nama UMKM	:	MySiji Snack
2.	Nama Pemilik UMKM	:	Yesi Widiastutik
3.	Lokasi UMKM	:	Perumahan Legok Permai F1/H28, Legok, Kec. Legok, Kabupaten Tangerang, Banten 15820
4.	Tahun Berdiri	:	2015
5.	Sejarah Pendirian	:	MySiji Snack dibentuk oleh Bu Yesi Widiastutik pada tahun 2015. Pada saat didirikan, MySiji Snack pun belum ditekuni. Namun, sejak terjadinya pandemi pada tahun 2020, Bu Yesi memutuskan untuk menekuni MySiji Snack sebagai pekerjaan tetapnya dan mulai menjual lebih banyak lagi snack-snack yang berkualitas dengan harga yang terjangkau, serta bahan-bahan yang tergolong sehat untuk pembuatan snack. MySiji Snack telah menjadi PT (Perorangan) sejak tahun 2022. MySiji Snack diawali dengan penjualan secara offline lalu berkembang menjadi online lewat e-commerce dan WA. MySiji Snack juga menyediakan sistem penjualan bagi reseller yang kebanyakan berasal dari rumah tangga yang berada di Legok itu sendiri. MySiji Snack juga telah mengikuti berbagai

			bazaar dan acara-acara yang berkaitan dengan UMKM di Indonesia.
6.	Makna dari Nama UMKM	:	MySiji Snack terdiri dari 4 kata yang disingkat, yaitu: - M yang merupakan signkatan dari nama anak pertamanya yaitu Mizu (dalam bahasa Jepang : 水) - Y yang merupakan nama anak kedua yang bernama Yafizh - Si yaitu Ibu Yesi itu sendiri - Serta Ji yang merupakan nama suami dari bu Yesi.
7.	Tagline	:	Gak ada Snack, Gak Asik!
8.	Visi dan Misi	:	MySiji Snack memiliki visi dan misi yaitu: - Untuk menjadi brand UMKM snack/makanan ringan yang merupakan <i>top of mind</i> dari konsumen - Untuk menjadi UMKM snack/makanan ringan yang tak lekang oleh waktu dan selalu ada sepanjang masa - Untuk menjadi produsen snack/makanan ringan yang dapat menjadi pilihan utama konsumen.
9.	Produk	:	Produk yang menjadi produk penjualan MySiji Snack merupakan: - Biji Ketapang : <i>Original</i> - Biji Ketapang : <i>Wijen</i>

			- <i>Brownies Ring</i> - Makaroni Bantet - <i>Cheese Stick</i>
--	--	--	--

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Tabel 2.3 Potensi Desa

Potensi Desa		
Keunikan Desa (USP)	:	Desa Legok itu sendiri terkenal dengan karya bauan bakulnya, meskipun begitu banyak dari UMKM Desa Legok yang juga memiliki potensi pengembangan yang baik sehingga dari situlah Desa Legok dapat berkembang dan bertumbuh ke arah yang lebih baik dan maju lagi.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	Pandangan dan perilaku dari masyarakat desa Legok itu sendiri dapat digolongkan sebagai pandangan yang menuju modern dan dapat mengikuti perkembangan zaman, meskipun belum semua masyarakatnya dapat mengadaptasinya dengan baik
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	Keadaan alam desa Legok sendiri sama seperti desa pada umumnya, namun seperti yang sudah dijelaskan pada bagian 2.1, Desa Legok terkenal dengan jalanannya yang rusak dan becek.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa		
Strenght		Weakness
• Memiliki pola pikir, pandangan, dan UMKM yang menuju modern		• Keadaan Lingkungan yang masih memiliki jalanan yang kurang

dan maju sehingga memiliki potensi yang dapat dikembangkan lebih lagi.	mumpuni seperti jalanan yang rusak dan becek sehingga menghambat pergerakan dari luar ke dalam atau sebaliknya.
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
• Belum semua desa yang ada di sekitar Tangerang sudah dapat beradaptasi dengan lingkungan modern dan globalisasi yang terus berkembang.	• Ada desa yang lebih maju dan modern serta memiliki tingkat perkembangan yang lebih baik dibandingkan desa Legok.

